

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini menunjukkan peningkatan yang sangat pesat, dari waktu ke waktu, berevolusi baik secara kuantitas maupun kualitas, pelaku usaha sekarangpun tidak lagi dimonopoli pelaku usaha domestik, tetapi sudah melibatkan pihak asing, yang untuk mendistribusikan produknya ke dalam negeri, situasi ini tidak mengherankan, mengingat Indonesia memiliki potensi yang cukup besar dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia.

Dimana pada hakekatnya setiap perusahaan di dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk mendapatkan laba sesuai dengan tujuan pokok yang diharapkan. Diantaranya yaitu agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidup serta kelancaran operasinya. Hal ini tentunya bisa tercapai dengan mengaktifkan dan mengoptimalkan kerja perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya baik perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa maupun barang mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan. Selain itu perusahaan juga ingin memberikan kepuasan kepada konsumen atas produk yang dihasilkan, karena kepuasan konsumen menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan diinginkan oleh konsumen.

Mempelajari hukum dagang pasti akan membahas tentang perusahaan. Berbicara mengenai perusahaan maka akan berbicara mengenai orang yang menjalankan usaha atau perusahaan tersebut, atau dikenal dengan istilah pengusaha, serta akan membicarakan tentang orang-orang yang terlibat di dalamnya. salah satunya agen dan distributor.

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, penulis akan mencoba membahas tentang agen dan distributor yang mana merupakan salah satu orang-orang yang terlibat di dalam suatu perusahaan.

Persediaan (*inventory*) adalah bahan baku yang merupakan salah satu kekayaan organisasi yang disimpan untuk antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan Handoko (2011). Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur pasti memerlukan persediaan.

PT. Mensa Binasukses merupakan perusahaan distributor farmasi yang terletak di Rawa Lumbu, Bekasi. Produk yang dikirim ke konsumen seperti rumah sakit, klinik, dan apotik.

Penelitian ini dilakukan di PT Mensa Binasukses yang mempunyai masalah di bidang logistik farmasi yaitu terjadinya penumpukan obat yang lumayan besar, fokus penelitian ini dilakukan terhadap siklus logistik untuk mengetahui penumpukan obat tersebut. Penelitian ini juga dilakukan karena belum adanya metode yang diterapkan di perusahaan tersebut untuk mengoptimalkan persediaan agar biaya simpan tidak tinggi.

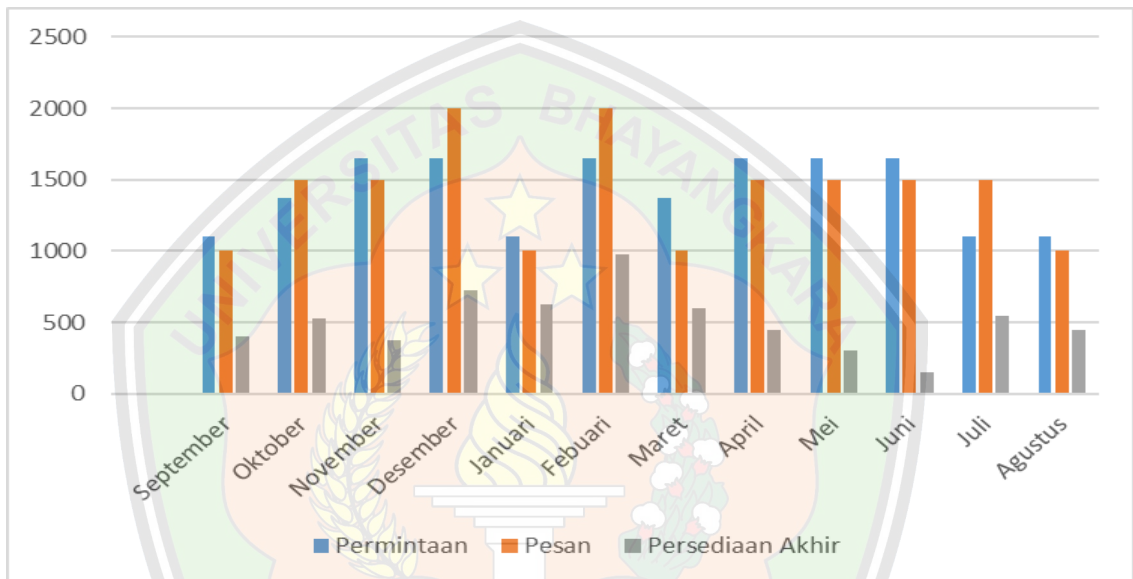
Berikut adalah data persediaan dan permintaan PT. Mensa Binasukses periode September 2017-Agustus 2018

Periode	Permintaan		Persediaan Awal	Pesanan	Persediaan Akhir	Biaya Pesanan	Biaya Simpan
	Box	Karton					
September	1100	4	500	1000	400	Rp 800.000	Rp 2.000.000
Oktober	1375	5	400	1500	525	Rp 1.600.000	Rp 2.625.000
November	1650	6	525	1500	375	Rp 1.600.000	Rp 1.875.000
Desember	1650	6	375	2000	725	Rp 1.600.000	Rp 3.625.000
Januari	1100	4	725	1000	625	Rp 800.000	Rp 3.125.000
Februari	1650	6	625	2000	975	Rp 1.600.000	Rp 4.875.000
Maret	1375	5	975	1000	600	Rp 800.000	Rp 3.000.000
April	1650	6	600	1500	450	Rp 1.600.000	Rp 2.250.000
Mei	1650	6	450	1500	300	Rp 1.600.000	Rp 1.500.000
Juni	1650	6	300	1500	150	Rp 1.600.000	Rp 750.000
Juli	1100	4	150	1500	550	Rp 1.600.000	Rp 2.750.000
Agustus	1100	4	550	1000	450	Rp 800.000	Rp 2.250.000
TOTAL	17050	62	6175	17000	6125	Rp 16.000.000	Rp 30.625.000

Dok : PT. Mensa Binasukses (2018)

Dalam satu kali pemesanan obat perusahaan harus mengeluarkan biaya pesan sebesar Rp. 800.000. Dalam satu tahun, perusahaan mengeluarkan biaya kurang lebih

sebesar Rp 800.000x20 kali pesan selama 12 bulan, jadi total pengeluaran selama satu tahun sebesar Rp. 16.000.000 untuk biaya persediaan produk yang dibutuhkan. Namun, untuk biaya penyimpanan Rp 5.000/box. Menurut perusahaan biaya penyimpanan tersebut terlalu besar, sedangkan perusahaan menginginkan biaya penyimpanan dapat turun hingga 50% dari biaya penyimpanan sekarang. Untuk menurunkan biaya penyimpanan sesuai yang diinginkan perusahaan, maka dapat menggunakan pemasokan barang dengan *lot sizing*.



Gambar 1.1 Grafik Permintaan dan Persediaan
(Sumber PT. Mensa Binasukses 2018)

Data di atas menunjukkan besarnya biaya pemesanan produk yang mencapai Rp. 16.000.000 selama satu tahun. Perusahaan menginginkan biaya pemesanan dapat turun hingga 50%. Dengan biaya pemesanan Rp. 800.000 per pesan dan melakukan pemesanan bahan baku dua kali selama satu bulan yang mengakibatkan biaya pemesanan tinggi.

Lot sizing yang akan digunakan hanya menggunakan tiga jenis ini *lot sizing Economic Order Quantity*, *Part Period Balance*, dan *Period Order Quantity* Dalam membantu perusahaan menurunkan persediaan untuk menurunkan biaya penyimpanan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil beberapa masalah yang timbul dari penelitian ini, antara lain:

1. Tingginya persediaan dan biaya penyimpanan obat selama satu tahun
2. Belum adanya analisa untuk melakukan perencanaan pembelian obat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengendalikan persediaan dan biaya penyimpanan obat *omeprazole* di PT Mensa Binasukses?
2. Metode apa yang digunakan untuk menurunkan biaya penyimpanan obat *omeprazole* di PT Mensa Binasukses?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan penelitian dilakukan agar mempermudah penelitian menjadi lebih terfokus pada pokok bahasan dan tidak melebar ke permasalahan lainnya. maka penulis melakukan batasan-batasan masalah, yaitu:

1. Jenis obat yang diteliti adalah obat *omeprazole*
2. Metode yang digunakan adalah Teknik *Lot Sizing Economic Order Quantity* dan *Part Period Balance*.
3. Kondisi ekonomi di Indonesia dianggap konstan.
4. Hari kerja dalam satu bulan diasumsikan sebanyak 30 hari kerja

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan pengendalian persediaan dan biaya penyimpanan obat *omeprazole*.
2. Memilih satu dari ke tiga teknik metode *lot sizing* yang dapat menurunkan biaya penyimpanan obat *omeprazole* yang paling ekonomis di PT Mensa Binasukses..

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi mahasiswa

1. Mengetahui cara menurunkan biaya pemesanan bahan baku dengan *lot sizing Economic Order Quantity* dan *Part Period Balance*.
2. Bisa mengimplementasikan ilmu dan membandingkan metode - metode yang ada dalam melakukan biaya persediaan bahan baku.

1.6.2 Bagi universitas

1. Sebagai bahan bacaan atau informasi yang baru.
2. Terjalinnya hubungan kerja sama antara universitas dengan perusahaan yang bersangkutan.
3. Universitas dapat meningkatkan kualitas kelulusan melalui pengalaman kerja yang dilakukan oleh mahasiswa.

1.6.3 Bagi Perusahaan

1. Adanya kerja sama antara dunia pendidikan dengan dunia industri.
2. Adanya masukan dan saran yang diberikan oleh mahasiswa sehingga perusahaan bisa mengevaluasi kesalahan yang terjadi.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada :

Waktu : 7 Mei – 6 Juni 2018
Perusahaan : PT. Mensa Binasukses
Alamat Perusahaan : Rawalumbu, Bekasi

1.8 Metode Penelitian

Sebagai bahan pendukung penelitian diperlukan pula beberapa data yang berkaitan, oleh karena itu dilakukan beberapa cara dalam pengumpulan data, diantaranya

1.8.1 Metode Wawancara

Wawancara (*Interview*) yaitu suatu model mencari data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada admin gudang atau *stock control* gudang PT. Mensa Binasukses.

1.8.2 Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data/ fakta yang cukup *efektif*. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan meninjau langsung ke lapangan

1.8.3 Studi Pustaka

Penelitian yang dilakakukan oleh penulis pada tahun 2018, penelitian ini membahas tentang tingginya persediaan hingga biaya penyimpanan tinggi di PT Mensa Binasukses. Adapun data yang diperoleh dari perusahaan yaitu data persediaan tahun 2017-2018, data permintaan tahun 2017-2018 dan data *overstock* 2017-2018 periode. Maksud dan tujuan penulis menganalisa, karena belum adanya metode yang digunakan di PT Mensa Binasukses, maka dari itu penulis ingin mengusulkan metode yang akan digunakan.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alir dan analisa

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber – sumber yang di gunakan dalam pembuatan skripsi.